



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Oktober 2019

Halaman: 5

**PORDA XV - PEPARDA II DIY  
KOTA YOGYAKARTA 2019**  
**PEMKOT YOGYA PADUKAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

**Junjung Sportivitas,  
Ukir Prestasi dan Pesta Rakyat Yogya**



*Walikota Yogya mengalungkan medali emas bagi atlet Bola Voli Kota Yogya.*

**U**NTUK pertama kalinya Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV dan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) II Tahun 2019 digelar dalam waktu bersamaan. Kota Yogya sebagai tuan rumah tidak hanya mengejar sukses penyelenggaraan melainkan juga sukses prestasi dan sukses akuntabilitas. Seiring dengan usia Kota Yogya yang genap 263 tahun, ajang kompetisi olahraga terbesar di DIY ini pun sekaligus menjadi pesta rakyat Yogya.



"Sekuat tenaga kami upaya-kan yang terbaik mulai dari awal penyelenggaraan hingga nanti selesai. Pembinaan yang sudah dilakukan selama dua tahun, saat ini lah momentum untuk saling diuji. Olahraga harus mampu mempersatukan masyarakat DIY dan memunculkan atlet-atlet berprestasi hingga kancah nasional maupun internasional," papar Walikota Yogya Haryadi Suyuti.

Oleh karena itu, Haryadi berharap seluruh atlet yang dibina bisa terus bertanding hingga tingkat tertinggi. Sehingga Porda juga dimaknai sebagai sarana bagi seluruh atlet untuk menguji dan mengukir prestasi. Dengan begitu, hasil penyelenggaraan Porda dapat dijadikan pijakan dalam menatap prestasi dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) hingga Olimpiade.

Kendati masing-masing

daerah memasang target tertinggi, namun sportivitas harus benar-benar mampu diwujudkan dan dirasakan. Baik selama pertandingan maupun di luar pertandingan. Kesuksesan gelaran olahraga tahun ini diharapkan menumbuhkan semangat baru dalam mengisi Keistimewaan Yogyakarta.

Selain itu, meski Porda XV dan Pemparda II DIY Tahun 2019 secara resmi akan dibuka Kamis (10/10), namun sejak 1 September 2019 sejumlah pertandingan sudah dimulai. Sejak saat itu, gema Porda sudah dirasakan oleh masyarakat. Momentum pembukaan yang diselenggarakan di Stadion Mandala Krida pun akan menjadi ajang pemersatu antar atlet serta masyarakat Yogyakarta.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku konsep opening Porda sengaja

digelar berbeda dengan event-event sebelumnya. Mulai dari waktu penyelenggaraan malam hari hingga berbagai kegiatan pendukung. "Gema Porda dan Pemparda DIY harus dirasakan seluruh elemen masyarakat. Bukan sebatas sarana unjuk prestasi olahraga namun juga menjadi pesta rakyat bahkan destinasi wisata," tandasnya.

Salah satu pembeda dalam opening ceremony Porda XV dan Pemparda II DIY Tahun 2019 ialah pertunjukan dua jenis tarian kolosal. Pertama, Tarian Atlet Bersatu menampilkan 38 prasasti sekaligus menggambarkan 38 cabang olahraga yang dipertandingkan.

Kedua, Tarian Keberagaman Jogja yang menampilkan repertoar kesenian rakyat dari empat kabupaten dan satu tarian kerajaan Kota Yogya. Yakni Tari Angguk dari Kulonprogo, Tari Badui dari Sleman, Tari Reog Keprajuritan dari Gunungkidul, Tari Montro dari Bantul dan tarian Kraton sebagai pijakan. "Melalui Tari Keberagaman Jogja ini penonton disuguhkan keindahan berbagai kesenian DIY untuk dapat dikenali dan dinikmati serta menumbuhkan rasa cinta budaya dari Yogya untuk Indonesia," ungkap Show

Director Opening Ceremony, Edy Sugiharta.

Di sela itu juga akan ada performance band lokal Yogya yakni Braves Boy. Grup penghibur tersebut sengaja menampilkan artis lokal sebagai bagian dari khasanah Yogya yang siap dikenalkan secara lebih luas.

Selain itu, pernyataan obor berupa 'Agni Timoho' juga sarat akan makna filosofis. Api diambil dari kawasan Gunung Merapi, kemudian gagangnya terbuat dari kayu Timoho yang merupakan salah satu ciri khas Yogya. Api itu akan diinapkan di Balai Kota selama 1,5 hari. Kemudian pada Kamis (10/10) sore akan diarak menuju Stadion Mandala Krida sebagai rangkaian upacara pembukaan. Sebagai penutup rangkaian pembukaan,

penonton akan disuguhkan pesta kembang api.

Upacara pembukaan Porda XV dan Peparda II 2019 ini tidak hanya disuguhkan bagi para kontingen dan tamu undangan, melainkan juga masyarakat umum, maupun wisatawan secara gratis. Gerbang Stadion Mandala Krida akan dibuka mulai pukul 18.30 WIB. Pengunjung dipersilakan mengisi tribun sisi utara dan selatan, sedangkan tribun sisi barat digunakan bagi tamu VIP.

Opening ceremony akan menjadi pertunjukan luar biasa sebagai perpaduan olahraga dan pariwisata. Seluruh tahapan penyelenggaraan dilakukan secara transparan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik. (Dhi)



Walikota dan Wakil Walikota Yogya memberi motivasi atlet.



Tim Golf Putra Kota Yogya usai menjadi juara umum.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005